

ABSTRAK

Transparansi merupakan salah satu dimensi yang menentukan akuntabilitas suatu organisasi. Akuntabilitas sendiri erat kaitannya dengan *e-Government* karena *e-Government* memiliki kapasitas untuk menggunakan IT dalam rangka membuat suatu organisasi publik lebih transparan. Selain transparansi, hal lain yang berhubungan dengan *e-Government* adalah ketersediaan layanan yang merupakan salah satu indikator kesuksesan *e-Government*. Saat ini pada BPPT Kota Bandung, layanan perizinan hanya tersedia pada hari kerja saja, sehingga pemohon merasakan kesulitan untuk menggunakan layanan perizinan di luar hari kerja. Transparansi dan ketersediaan layanan inilah yang ingin dicapai oleh Badan Pelayanan Perizin Terpadu Kota Bandung sebagai badan pemerintahan yang memberikan pelayanan dalam hal Perizinan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dibutuhkan komponen dari *e-Government* yang dapat meningkatkan transparansi dan ketersediaan layanan, dan salah satu komponen tersebut adalah aplikasi. Dengan penggunaan aplikasi yang mempunyai fitur pelaporan Perizinan, BPPT Kota Bandung diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan juga meningkatkan ketersediaan layanan di luar hari kerja.

Aplikasi pelaporan permohonan izin dibangun berdasarkan metode pengembangan sistem *waterfall* yang didalamnya melibatkan beberapa tahap seperti tahap analisis, desain, implementasi, dan pengujian. Pada pembangunan aplikasi ini juga dilakukan pengujian terhadap aplikasi dengan tujuan untuk memperoleh karakteristik aplikasi dan juga hubungan karakteristik aplikasi dengan sumber daya komputasi yang dibutuhkan.

Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi pelaporan izin dan juga profil aplikasi yang menggambarkan karakteristik aplikasi dan juga hubungan antara karakteristik aplikasi dengan sumber daya yang akan dibutuhkan.

Kata kunci : transparansi, pelaporan perizinan, *waterfall*, sumber daya komputasi.